



Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah
ISSN: 2527 - 6344 (Printed), ISSN: 2580 - 5800 (Online)
Accredited No. 204/E/KPT/2022
DOI: <https://doi.org/10.30651/jms.v11i4.30245>
Volume 11, No. 4, 2026 (1749 - 1757)

PENGARUH PENDAPATAN DAN GAYA HIDUP ISLAM TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF DALAM PENGGUNAAN SHOPEE PAYLATER (STUDI DI KECAMATAN SETIABUDI)

Hasnawi Erwan, Moh. Mukhsin, Mohamad Ainun Najib

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

hasnawi0909@gmail.com, moh.mukhsin@untirta.ac.id, ainun.najib@untirta.ac.id

Abstrak

Perkembangan teknologi digital mendorong meningkatnya penggunaan layanan paylater, termasuk Shopee PayLater, yang berpotensi memicu perilaku konsumtif masyarakat modern. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh pendapatan dan gaya hidup Islam terhadap perilaku konsumtif pengguna Shopee PayLater di Kecamatan Setiabudi. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan survei terhadap 100 responden. Analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa pendapatan (X1) dan gaya hidup Islam (X2) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif (Y), dengan persamaan regresi $Y = 32,509 - 0,409X1 - 0,502X2$. Nilai R^2 sebesar 0,505 mengindikasikan bahwa 50,5% perilaku konsumtif dipengaruhi kedua variabel tersebut.

Kata kunci: *Pendapatan, Gaya Hidup Islam, Perilaku Konsumtif, Shopee PayLater*

Abstrack

The development of digital technology has driven the increasing use of paylater services, including Shopee PayLater, which has the potential to trigger consumer behavior in urban communities. This study aims to analyze the influence of income and Islamic lifestyle on the consumer behavior of Shopee PayLater users in Setiabudi District. The research method uses a quantitative approach with a survey of 100 respondents. Multiple linear regression analysis shows that income (X1) and Islamic lifestyle (X2) have a negative and significant effect on consumer behavior (Y), with the regression equation $Y = 32.509 - 0.409X1 - 0.502X2$. The R^2 value of 0.505 indicates that 50.5% of consumer behavior is influenced by these two variables.

Kata kunci: *Pendapatan, Gaya Hidup Islam, Perilaku Konsumtif, Shopee PayLater*

1. Pendahuluan

Shopee paylater merupakan salah satu opsi paylater yang disajikan oleh platform e-commerce Shopee, memungkinkan pengguna untuk melakukan pembelian barang secara online dengan opsi pembayaran yang dapat dilakukan pada waktu yang akan datang. Shopee PayLater menawarkan produk pinjaman dengan metode pinjaman awal 10%, tanpa persyaratan minimum transaksi. (Selvi et al., 2023)

Menurut (Luas et al., 2023) perilaku konsumtif adalah saat masyarakat membeli atau menggunakan produk tanpa pertimbangan rasional dan sering kali kecanduan konsumerisme dan fokus pada keinginan dibandingkan kebutuhan. Sehingga maka berdasarkan pendapat ahli tersebut, disimpulkan bahwa perilaku konsumtif melibatkan perolehan dan pemanfaatan produk tanpa evaluasi rasional, sehingga lebih mengutamakan keinginan daripada kebutuhan.

Perilaku konsumtif dibentuk oleh berbagai faktor, termasuk faktor internal seperti, gaya hidup, kepribadian, dan pengetahuan, serta faktor eksternal seperti status sosial, keluarga, budaya, dan situasi. Selanjutnya, Aspek perilaku konsumtif mencakup pembelian impulsif, yang dilakukan secara emosional tanpa pertimbangan, dan pemborosan, yang melibatkan penghamburan dana tanpa mempertimbangkan kebutuhan (Hanum, 2017).

Gaya hidup konsumtif masyarakat dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain faktor internal, faktor eksternal. Faktor internalnya adalah faktor psikologis. Motivasi merupakan salah satu faktor psikologis yang mempengaruhi gaya hidup konsumsi seseorang. Ketika orang sangat termotivasi untuk membeli suatu produk, barang, atau jasa, mereka cenderung melakukannya tanpa faktor rasional. Faktor eksternal atau lingkungan merupakan faktor yang berasal dari luar individu (Pulungan & Febriaty, 2018).

Islam berusaha melindungi umat manusia setiap saat, memastikan bahwa hukum jual beli dalam Islam sesuai dengan prinsip-prinsip hukum Islam, mencegah mereka jatuh ke dalam perangkap keserakahan dan kezaliman yang berlebihan. Banyaknya risiko dari keunggulan Shopee paylater dan kurangnya pemahaman terkait Shopee paylater. Oleh karena itu penulis bertujuan untuk mengetahui pendapatan dan gaya hidup islam terhadap perilaku konsumtif dalam penggunaan Shopee Paylater.

2. Kajian Pustaka

2.1. Shopee Paylater

Buy Now Pay Later atau lebih dikenal dengan *PayLater* menjadi salah satu pilihan metode pembayaran yang baru dan menarik untuk masyarakat terutama bagi yang mengalami keterbatasan ekonomi untuk melakukan pembelian atau penggunaan jasa. *Shopee* menjadi salah satu *platform marketplace* yang memiliki fasilitas *PayLater* sebagai alternatif metode pembayaran dengan nama fitur metode pembayarannya yaitu *Shopee PayLater* atau lebih sering disebut *SPayLater* (Purnamasari et al., 2021:421).



2.2. Pendapatan

Pendapatan didefinisikan sebagai suatu penghasilan yang diterima karena adanya aktivitas, usaha, dan pekerjaan. Atau dapat juga diperoleh dari penjualan hasil produksi ke pasar (Abdul Hakim, 2018). Eldon Hendriksen dalam (Moh. Mukhsin et al., 2020) mengemukakan definisi mengenai pendapatan sebagai berikut : konsep dasar pendapatan adalah proses arus, penciptaan barang dan jasa selama jarak waktu tertentu.

2.3. Gaya Hidup Islam

Gaya hidup halal didefinisikan dalam Islam sebagai salah satu yang mengikuti dan menerapkan nilai-nilai Islam. Bahwa semua aktivitas dan kegiatan berdasarkan nilai-nilai Islam dan norma-norma yang berasal dari Al-Qur'an dan hadis. Sehingga, gaya hidup halal menampilkan sikap dan perilaku dengan menggabungkan nilai-nilai Islam ke dalam semua kegiatan, termasuk kegiatan sosial, ekonomi, budaya, dan lainnya. (Rohim & Priyatno, 2021).

2.4. Perilaku Konsumtif

Menurut Sumartono (Dikria O. Dan W. Mintarti U. S., 2016) perilaku konsumtif diartikan sebagai suatu tindakan memakai produk yang tidak tuntas, artinya belum habis semua produk yang dipakai seseorang telah menggunakan produk jenis yang sama dari merek lainnya atau dapat disebutkan, membeli barang karena adanya hadiah yang ditawarkan atau membeli suatu produk karena banyak orang memakai barang tersebut. selain itu perilaku konsumtif didefinisikan sebagai proses mencari, membeli, menggunakan, mengevaluasi, dan bertindak pada konsumsi produk, jasa maupun ide dengan harapan dapat memenuhi kebutuhan (Nitisusastro, dalam Wahyuni Rika dkk., 2019)..

3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Metode kuantitatif merupakan suatu metode yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian dan memperoleh hasil dari pengujian hipotesis (Suriani et al., 2023).

Menurut data dari BPS Setiabudi (Yendi, 2023) jumlah penduduk di Kecamatan Setiabudi tercatat sebanyak 2.235.606.

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Total Populasi

e = Batas Toleransi Error/Tingkat Kesalahan (10% atau 0,1)

Jadi sampel dalam penelitian ini yaitu:

$$n = \frac{2.235.606}{1 + 2.235.606 (0.1)^2}$$

$$n = \frac{2.235.606}{1 + 2.235.606(0,01)}$$



$$n = \frac{2.235.606}{22.357,06} = 99,995 \rightarrow 100 \text{ (dibulatkan)}$$

Pada penelitian ini, sampel diambil dengan teknik non probability sampling menggunakan pendekatan purposive sampling. Purposive sampling merupakan cara pengambilan sampel menggunakan kriteria tertentu. Adapun kriteria responden yang telah ditentukan peneliti, yaitu :

1. Masyarakat yang menggunakan Shopee Paylater
2. Masyarakat yang mempunyai pendapatan

4. Hasil dan Pembahasan

A. Uji Asumsi Klasik

1) Pengujian Normalitas

Pengujian normalitas penelitian ini menggunakan teknik pengujian One Sample Kolmogorov-Smirnov Test. Kriteria pengujian dengan membandingkan nilai signifikansi dan nilai alpha (0,05). Berikut hasil pengujian normalitas menggunakan bantuan program Statistical Product and Service Solution (SPSS) versi 30.0 :

Tabel 1. Pengujian Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.31391455
Most Extreme Differences	Absolute	.067
	Positive	.067
	Negative	-.055
Test Statistic		.067
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Data Primer Olahan SPSS 30.0, 2025 (Data Diolah Peneliti)

Dari tabel di atas diketahui nilai signifikansi (0,200) > nilai alpha (0,05), maka keseluruhan data penelitian ini dikatakan memiliki distribusi yang normal. Hal tersebut mengindikasikan bahwa data yang digunakan mampu meminimalisir bias estimasi sampel terhadap populasi, sehingga data tersebut layak dijadikan sebagai data penelitian.

2) Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas penelitian ini menggunakan teknik pengujian Collinearity Statistics. Kriteria pengujian dengan membandingkan nilai Tolerance

dan nilai VIF. Berikut hasil pengujian multikolinearitas menggunakan bantuan program Statistical Product and Service Solution (SPSS) versi 30.0:

Tabel 2. Pengujian Multikolinearitas Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance VIF	
1	Pendapatan	.988	1.012
	Gaya Hidup Islam	.988	1.012

a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif

Sumber : Data Primer Olahan SPSS 30.0, 2025 (Data Diolah Peneliti)

Dari tabel di atas diketahui nilai Tolerance (0,988) > 0,10 dan nilai VIF (1,012) < 10, maka keseluruhan data variabel independen dikatakan tidak terdapat masalah multikolinearitas. Hal tersebut mengindikasikan bahwa pada model regresi yang digunakan tidak memiliki hubungan yang kuat antar variabel independennya, sehingga model regresi tersebut layak dijadikan sebagai data penelitian.

3) Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas penelitian ini menggunakan teknik pengujian Glejser. Kriteria pengujian dengan membandingkan nilai signifikansi dan nilai alpha (0,05). Berikut data hasil pengujian heteroskedastisitas menggunakan bantuan program Statistical Product and Service Solution (SPSS) versi 30.0 :

Tabel 3. Pengujian Heteroskedastisitas Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.926	1.983		.467	.642
	Pendapatan	-.033	.067	-.050	-.490	.625
	Gaya Hidup Islam	.117	.083	.143	1.411	.161

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber : Data Primer Olahan SPSS 30.0, 2025 (Data Diolah Peneliti)

Dari tabel di atas diketahui nilai signifikansi variabel pendapatan (0,625) dan variabel gaya hidup islam (0,161) > nilai alpha (0,05), maka keseluruhan data variabel independen dikatakan tidak terdapat masalah heteroskedastisitas. Hal tersebut mengindikasikan bahwa pada model regresi yang digunakan tidak memiliki bias dalam estimasinya, sehingga model regresi tersebut layak dijadikan sebagai data penelitian.

B. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk dapat mengetahui pengaruh pendapatan dan gaya hidup islam terhadap perilaku konsumtif dalam penggunaan

shopee paylater, baik secara parsial maupun simultan. Analisis regresi linier berganda pada penelitian ini menggunakan persamaan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Berikut hasil pengujian regresi linear berganda menggunakan bantuan program Statistical Product and Service Solution (SPSS) versi 30.0 :

Tabel 4. Pengujian Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	32.509	1.784		18.219	.000
	Pendapatan	-.409	.072	-.426	-5.656	.000
	Gaya Hidup Islam	-.502	.084	-.449	-5.955	.000

a. Dependent Variable: Total_Y1

Sumber : Data Primer Olahan SPSS 30.0, 2024 (Data Diolah Peneliti)

Dari data di atas diperoleh hasil persamaan sebagai berikut :

$$Y = 32,509 - 0,409 X_1 - 0,502 X_2$$

a. Nilai Konstanta

Nilai konstanta (α) bernilai positif sebesar 32,509 diartikan bahwa jika pendapatan (X_1), dan gaya hidup islam (X_2) = 0 maka perilaku konsumtif (Y) di Kelurahan Menteng Atas sebesar 32,509.

b. Pendapatan

Nilai koefisien X_1 (b_1) Pendapatan bernilai negatif yaitu – 0,409 yang artinya jika Pendapatan naik sebesar 1%, maka akan menurunkan perilaku konsumtif menggunakan paylater sebesar 0,273 atau 27,3%. Tanda negatif artinya menunjukkan bahwa pendapatan mempunyai pengaruh yang searah antara variabel independen dan variabel dependen.

c. Gaya Hidup Islam

Nilai koefisien X_2 (b_2) gaya hidup islam bernilai negatif yaitu -0,502 yang artinya jika gaya hidup islam naik sebesar 1%, maka akan menurunkan perilaku konsumtif menggunakan paylater sebesar 0,502 atau 60,1%. Tanda negatif artinya menunjukkan bahwa gaya hidup islam mempunyai pengaruh yang searah antara variabel independen dan variabel dependen.

C. Uji Hipotesis

1) Uji Hipotesis Parsial (Uji T)

Pengujian hipotesis parsial penelitian ini menggunakan teknik uji t yang bertujuan untuk dapat mengetahui pengaruh secara parsial variabel pendapatan dan gaya hidup islam terhadap perilaku konsumtif dalam penggunaan shopee paylater.

Berikut hasil pengujian hipotesis parsial menggunakan bantuan program Statistical Product and Service Solution (SPSS) versi 30.0 :

**Tabel 5. Uji T
Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	32.509	1.784		18.219	.000
	Pendapatan	-.409	.072	-.426	-5.656	.000
	Gaya Hidup- Islam	.502	.084	-.449	-5.955	.000

a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif

Sumber : Data Primer Olahan SPSS 30.0, 2025 (Data Diolah Peneliti)

1. Dari data di atas diketahui nilai thitung (-5,656) < nilai ttabel (1,661) dan nilai signifikansi (0,000) < nilai alpha (0,05). Artinya, pendapatan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif di Kecamatan Setiabudi. Dengan demikian dapat dinyatakan H1 diterima.
2. Dari data di atas diketahui nilai thitung (-5,955) < nilai ttabel (1,661) dan nilai signifikansi (0,000) < nilai alpha (0,05). Artinya, gaya hidup islam berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif di Kecamatan Setiabudi. Dengan demikian dapat dinyatakan H2 diterima.

2) Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

Pengujian hipotesis simultan penelitian ini menggunakan teknik uji F yang bertujuan untuk dapat mengetahui pengaruh secara simultan variabel pendapatan dan gaya hidup islam terhadap perilaku konsumtif di Kecamatan Setiabudi. Berikut hasil pengujian hipotesis simultan menggunakan bantuan program Statistical Product and Service Solution (SPSS) versi 30.0

**Tabel 6. Uji F
ANOVA^a**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	562.684	2	281.342	51.485	.000 ^b
	Residual	530.066	97	5.465		
	Total	1092.750	99			

a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif

b. Predictors: (Constant), Gaya Hidup Islam, Pendapatan

Sumber : Data Primer Olahan SPSS 30.0, 2025 (Data Diolah Peneliti)

Dari data di atas diketahui nilai Fhitung (51,485) > Ftabel (3,09) dan nilai signifikansi (0,000) < nilai alpha (0,05). Artinya, pendapatan dan gaya hidup islam berpengaruh signifikan dan negatif terhadap perilaku konsumtif di Kecamatan Setiabudi. Dengan demikian dapat dinyatakan H3 diterima.

3) Uji Koefisien Determinasi



Analisis koefisien determinasi bertujuan untuk dapat mengetahui persentase kontribusi pengaruh pendapatan dan gaya hidup islam terhadap perilaku konsumtif di Kecamatan Setiabudi. Berikut hasil pengujian koefisien determinasi menggunakan bantuan program Statistical Product and Service Solution (SPSS) versi 30.0 :

**Tabel 7. Pengujian Koefisien Determinasi
Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.718 ^a	.515	.505	2.33765

a. Predictors: (Constant), Gaya Hidup Islam, Pendapatan

Sumber : Data Primer Olahan SPSS 30.0, 2025 (Data Diolah Peneliti)

Dari tabel di atas diketahui nilai R Square sebesar 0,505. Nilai tersebut mengindikasikan bahwa perilaku konsumtif dipengaruhi oleh pendapatan dan gaya hidup islam sebesar 50,5%, sedangkan 49,5% sisanya dipengaruhi variabel lain.

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai “Pengaruh Pendapatan dan Gaya Hidup Islam terhadap Perilaku Konsumtif Pengguna Shopee PayLater di Kecamatan Setiabudi”, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian secara parsial H1 menunjukkan bahwa variabel pendapatan pada masyarakat Kecamatan Setiabudi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif dalam penggunaan Shopee Paylater. Hasil uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pendapatan individu, maka semakin rendah tingkat perilaku konsumtif dalam penggunaan Shopee PayLater. Hal ini mengindikasikan bahwa masyarakat dengan pendapatan yang lebih tinggi cenderung lebih rasional dalam mengelola keuangannya, mengutamakan kebutuhan dibandingkan keinginan, serta memiliki kontrol finansial yang lebih baik.
2. Hasil pengujian secara parsial H2 menunjukkan bahwa variabel gaya hidup Islam berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif dalam penggunaan Shopee Paylater. Semakin tinggi penerapan gaya hidup Islami (seperti hidup sederhana, menjauhi pemborosan, menunaikan zakat, dan memilih transaksi halal) maka semakin rendah tingkat perilaku konsumtif.
3. Hasil pengujian secara simultan H3 pendapatan dan gaya hidup Islam berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif. Hasil uji F menunjukkan bahwa kedua variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap perilaku konsumtif dengan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,505. Artinya, 50,5% variasi perilaku konsumtif dapat dijelaskan oleh pendapatan dan gaya hidup Islam, sedangkan 49,5% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain seperti literasi keuangan, promosi digital, dan pengaruh sosial.

6. Daftar Pustaka

- Abdul Hakim. (2018). Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Petani Mandiri Kelapa Sawit Di Kecamatan Segah. *Jurnal Ekonomi STIEP*, 3(2), 31–38. <https://doi.org/10.54526/jes.v3i2.8>
- Hanum, N. (2017). Analisis Pengaruh Pendapatan terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Universitas Samudra di Kota Langsa. *Jurnal Samudra Ekonomika*, 1(2), 107–116. <https://ejurnalunsam.id/index.php/jse/article/view/325%0Ahttps://doi.org/10.1234/jse.v1i2.325>
- Luas, G. N., Irawan, S., & Windrawanto, Y. (2023). Pengaruh Konsep Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 13(1), 1–7. <https://doi.org/10.24246/j.js.2023.v13.i1.p1-7>
- Moh. Mukhsin, M., Syihabudin, M. S., & Najmudin, Lc., M. E. (2020). ZAKAT PROFESI: Pendapatan, Religiusitas dan Trust Masyarakat. In *Media Sains Indonesia* (Vol. 11, Issue 1). http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- Pulungan, D. R., & Febriaty, H. (2018). Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Jurnal Riset Sains Manajemen*, 2(3), 1–8. <https://doi.org/10.5281/zenodo.1410873>
- Purnamasari, R. D. A., Sasana, H., & Novitaningtyas, I. (2021). Pengaruh Perceived Ease Of Use, Perceived Usefulness, Perceived Risk, dan Brand Image Terhadap Keputusan Pembelian Menggunakan Metode Pembayaran Paylater. *Jurnal Manajemen*, 13(3), 420–430.
- Selvi, R., Moh, M., & Moh, F. (2023). Pengaruh Religiositas, Prinsip Konsumsi, dan Gaya Hidup Islami Terhadap Keputusan Pembelian Menggunakan Shopee Paylater Dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islam*, 6(1), 32–43. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jei>
- Suriani, N., Risnita, & Jailani, M. S. (2023). *Konsep Populasi dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau*. 1, 24–36.
- Yendi, D. (2023). *Kecamatan Setiabudi Dalam Angka*. 111.